

Selasa, 5 Januari 2021

1. Pesan Singkat Mengatasnamakan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar pesan singkat Whatsapp mengatasnamakan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo, dr. Sudarmi, MM. Tangkapan layar tersebut berisi undangan rakernas Peningkatan Kinerja Tenaga Kesehatan dari Ditjen Yankes Kemenkes untuk dr. Ika Endah Lestariningsih, Sp. KJ.,M.Kes.

Dilansir dari akun resmi [Dinkominfo.purworejokab.go.id](https://dinkominfo.purworejokab.go.id), pesan singkat tersebut tidak benar atau hoaks dan telah diklarifikasi pihak dinas terkait.

Hoaks

Link Counter:

<https://dinkominfo.purworejokab.go.id/hoaks-pesan-sms-mengatasnamakan-dr-sudarmi-mm-kepala-dinas-kesehatan-kabupaten-purworejo>

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=1015202152325155&id=250634595448585

<https://www.instagram.com/p/CJafqnGnbDU/?igshid=v8gallu4gqc5>

Selasa, 5 Januari 2021

2. Terkuak Isi Pidato Vladimir Putin yang Anti Islam



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook mengunggah sebuah transkrip pidato yang diklaim pernah dibacakan oleh Presiden Rusia Vladimir Putin pada 2013. Pidato itu berisi kalimat Putin yang menyinggung tentang muslim sebagai minoritas di Rusia dan mengatakan bahwa Rusia tidak membutuhkan keberadaan muslim di sana.

Melansir dari [Kumparan.com](https://www.kumparan.com), transkrip dalam bahasa Rusia dan Inggris dengan frasa dan kata kunci yang sama seperti unggahan di Facebook itu tidak ditemukan. Menurut Russia Today yang dikutip oleh Kumparan, pernyataan Putin mengenai keberagaman pernah dikatakan pada tahun 2013 silam. Putin menyebut bahwa warga negara baru atau mereka yang ingin menjadi warga negara Rusia harus menghormati tradisi, hukum, budaya, dan sejarah Rusia. Namun tidak sesuai dengan apa yang ditulis pada unggahan Facebook, karena tidak ditemukan kalimat yang menyinggung atau menyebut Islam secara spesifik.

Hoaks

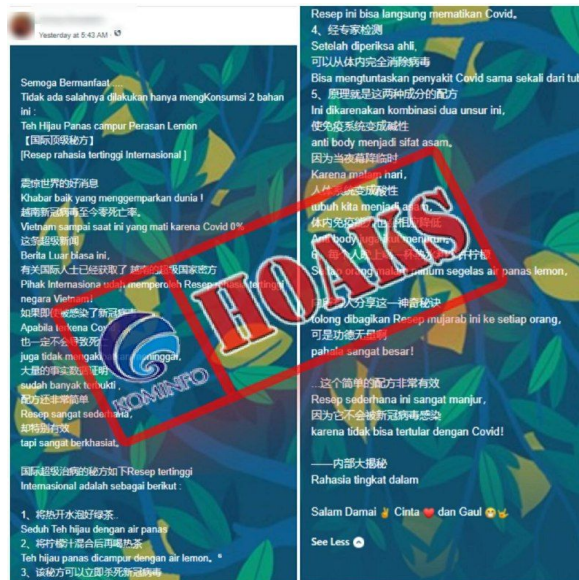
Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-benarkah-ada-isi-pidato-putin-yang-antiislam-pada-2013-1utXmQdctMz/full>

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-putin-muslim-speech-2013/fact-check-no-record-of-putin-making-anti-muslim-speech-in-2013-idUSKBN29629D>

Selasa, 5 Januari 2021

3. Resep Campuran Teh Hijau dan Lemon untuk Atasi Covid-19



Penjelasan :

Beredar postingan yang menyatakan bahwa resep teh hijau dicampur dengan lemon dapat mengatasi Covid-19. Dalam narasi itu disebutkan pula bahwa resep tersebut merupakan resep rahasia dari Vietnam yang membuat negara itu mampu mengatasi Covid-19.

Faktanya, hingga kini belum ada bukti ilmiah yang menyatakan bahwa campuran teh hijau dengan lemon dapat mengatasi Covid-19. Dilansir dari [Unair.ac.id](https://unair.ac.id), Ahli Gizi Stefania Widya Setyaningtyas S.Gz. M.PH., mengatakan bahwa lemon dapat mengubah pH tubuh sehingga virus tidak dapat bertahan merupakan hal yang tidak benar. Ia menyebut pH tubuh diatur oleh suatu mekanisme kompleks yang tidak akan berubah hanya karena mengonsumsi makanan. Terkait teh hijau yang juga dianggap dapat mencegah infeksi Covid-19, menurut Stefania hal itu belum sepenuhnya terbukti.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/04/163300465/-hoaks-teh-hijau-dan-perasan-lemon-hilangkan-covid-19-dan-cegah-korban?page=all#page2>

<https://fst.unair.ac.id/en/ahli-gizi-lemon-dan-teh-hijau-tidak-terbukti-dapat-cegah-covid-19/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 Januari 2021

4. Penerima Vaksin Sinovac Pertama Meninggal Dunia



Penjelasan :

Beredar informasi yang berasal dari sebuah artikel berjudul "Penerima perdana suntikan vaksin covid 19 sinovac cina, meninggal dunia". Pada artikel tersebut terdapat narasi yang berbunyi "Pekerja kesehatan dan sukarelawan Fabiana Souza menerima vaksin Covid-19 yang diproduksi oleh perusahaan China Sinovac Biotech di Rumah Sakit Sao Lucas, di Porto Alegre, Brasil selatan, meninggal dunia."

Dilansir dari [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), informasi penerima pertama vaksin Sinovac meninggal dunia adalah tidak benar. Tidak ditemukan informasi tentang hal tersebut. Selain itu, klaim bahwa pekerja kesehatan dan sukarelawan Fabiana Souza yang menerima vaksin Covid-19 meninggal dunia juga tidak benar dan informasi terkait hal itu juga tidak ditemukan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-penerima-vaksin-sinovac-pertama-meninggal-dunia.html>

Selasa, 5 Januari 2021

5. Lowongan Kerja PT Astra dengan Gaji Rp 5,2 Juta Per Bulan



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di WhatsApp Group berupa lowongan kerja di PT Astra (GROUP) dengan fasilitas gaji Rp 5,2 juta per bulan.

Faktanya, dikonfirmasi melalui *Head of Investor Relations at PT Astra International Tbk*, Tira Adianti memastikan kalau lowongan kerja itu tidak benar. "Tadi tim saya click link yang diberikan, sepertinya hoaks. Sebab, template-nya bukan standard Astra. Itu penipuan sudah terkonfirmasi ya," ujar Tira Adianti. Lebih lanjut, *Employer Branding PT Astra International Tbk*, Diah Wahyu Utami mengatakan, perusahaan tempatnya bekerja tidak pernah menyebutkan nominal gaji hingga tunjangan saat menyebarkan lowongan kerja. Dia memastikan, lowongan kerja yang tersebut di WhatsApp harus dicermati lebih baik.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4449432/cek-fakta-hoaks-lowongan-kerja-pt-astra-dengan-gaji-rp-52-juta-per-bulan>

Selasa, 5 Januari 2021

6. Foto Korban Banjir di Batam



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang membagikan beberapa foto yang diklaim merupakan foto korban bencana banjir yang terjadi di Batam, Kepulauan Riau. Unggahan tersebut disertai narasi "Musibah di awal tahun 2021 Pray for Batam".

Setelah ditelusuri, klaim dalam unggahan foto tersebut keliru. Faktanya, foto-foto korban tersebut bukan korban bencana banjir yang terjadi di Batam, melainkan di Jeti Feri Triso, Beladin, Sarawak, Malaysia.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.inikepri.com/2021/01/04/dibagikan-ribuan-kali-ini-bukan-di-batam/>

https://www.youtube.com/watch?v=T3e5t2qqLK8&feature=emb_title

Selasa, 5 Januari 2021

7. Video Menteri Yaqut diusir ketika Hadir di Tanah Melayu Riau



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video dengan narasi bahwa Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas diusir ketika hadir di Tanah Melayu, Riau. Video tersebut diketahui pertama kali diunggah oleh seorang pengguna Facebook pada Minggu, 3 Januari 2021.

Faktanya, dikutip dari [Medcom.id](https://www.medcom.id) klaim bahwa video itu memperlihatkan Menteri Agama Yaqut diusir ketika hadir di Tanah Melayu adalah salah. Pria yang diusir pada video itu bukan Yaqut. Video itu sebenarnya memperlihatkan suasana di depan Lembaga Adat Melayu Riau (LAMRR) pada Rabu 19 September 2018. Kala itu, Ketua GP Ansor Riau, Purwaji bertemu dengan Ketua DPH LAMR, Datuk Seri Syahril Abu Bakar. Namun setelah pertemuan itu berlangsung, sejumlah orang di lokasi mendekati Purwaji. Mereka menolak acara GP Ansor di Riau dan mengusir Purwaji. Dipastikan bahwa Yaqut tidak berada di lokasi. Kehadirannya masih sebatas rencana dan saat itu ia belum diangkat menjadi Menteri Agama.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8N0jayzk-video-menteri-yaqut-diusir-ketika-hadir-di-tanah-melayu-riau-ini-faktanya>

Selasa, 5 Januari 2021

8. Anggota Polri Disebut Polisi Cabang Tiongkok



2 Januari pukul 17.33 · 🌐
POLISI CABANG TIONGKOK
Polisi China Pinda Ke
Indonesia Iya Kan Pak !?!?!?
Aparat Pengawal TKA China
kayanya nih iya kan pak !?!?!?
Atau jangan-jangan Pancasila
dia gak hapal iya kan pak !?!?!?
AnnCooooRrrrrr 🤔🤔🤔🤔

Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan seorang anggota polisi bernyanyi menggunakan Bahasa Mandarin. Anggota polisi itu diklaim merupakan polisi cabang Tiongkok.

Dikutip dari [Medcom.id](https://www.medcom.id) klaim anggota Polri yang bernyanyi menggunakan bahasa Mandarin merupakan polisi cabang Tiongkok adalah salah. Faktanya, polisi tersebut adalah Bripta Ucock Hans Simangunsong Sat Sabhara Polres Sarolangun, Jambi. Ia menjadi perhatian publik setelah menyanyikan lagu berbahasa Mandarin untuk menyemangati warga Wuhan dan sempat mendapatkan apresiasi dari pemerintahan Tiongkok.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN6Aa5vK-cek-fakta-anggota-polri-bernyanyi-bahasa-mandarin-disebut-polisi-cabang-tiongkok-ini-faktanya>
<https://www.liputan6.com/regional/read/4174513/mengenal-hans-simangunsong-polisi-jambi-pe-nyanyi-jiayou-wuhan>